

OVC 1

Ny. Menoria (25 thn, PO)

datang ke KIRIF Ginekologi

KU : menstruasi tidak teratur dan banyak sejak 4 bulan terakhir



Hipotesis

- 1) Abnormal Uterine Bleeding
 - struktural
 - non struktural
- 2) Dysfunctional Uterine Bleeding
- 3) Perdarahan ec. abortus spontan

Pemeriksaan Fisik

KU : tampak baik, gizi baik

BB : 60 kg TB : 170 cm → BMI : 20.8

Tanda Vital HR 90x/menit T : 37°C
RR 20x/menit TD : 110/70 mmHg

- konjungtiva tampak pucat
- paru, hepar, jantung, kel. tiroid dbn

Px eksternal

- Px payudara : normal, ekspresi ASI (-)
- tidak ada masa di abdomen

Px pelvis

- genitalia eksterna dbn
- inspeksi : vulva & mucosa vagina normal
- Px speculum
 - Portio normal, fluxus (+), perdarahan sedang dari ostium serviks, fluor (-)

→ Px bimanual

- Portio : ukuran & konsistensi normal
- uterus : anteverted, mobile, uk. normal
- Tidak ada masa adnexal

Pemeriksaan penunjang

Lab Darah

- Hb 9 gr/dL
- Leukosit 8000/mm³
- Trombosit 215.000/mm³
- Fx hemostasis bleeding time 2' 30"
clotting time 7' 10"

Sample darah di hari ke 3 haid

- Fx tiroid normal
- Prolactin 3.9 ng/ml
- FSH 13.4 IU/L
- Estradiol : estrogen = 15 IU/L : 200 pg/ml

- Fx hepar dan ginjal dbn

USG : ukuran uterus & ovarium normal
ketebalan endometrium 0.4 cm
tidak ada polip

↓
disarankan px histeroskopi atau biopsi endometrial (micro curettage) / fractional curettage → pamen mendak

Diagnosis

Dysfunctional Uterine Bleeding



Tatalaksana

- Terapi hormon
- 1 minggu pasca terapi hormon perdarahan vagina berhenti pasca 2 bulan terapi, siklus menstruasi sudah teratur kembali